

## **PELAKSANAAN VAKSINASI MASSAL COVID-19 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

### ***MASS VACCINATION OF COVID-19 AT UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG***

**Novita Nining Anggraini<sup>1</sup>, Fitriani Damayanti<sup>2</sup>, Lia Mulyanti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi SI dan Profesi Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

email : [novitanovi@unimus.ac.id](mailto:novitanovi@unimus.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas.

Berdasarkan data yang dibagikan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada 24 Juni 2021, tercatat 20.574 kasus baru positif Covid-19. Angka ini yang tertinggi selama pandemi. Data tersebut dihitung hingga pukul 12.00 WIB pada Kamis sore. Sehingga, secara akumulatif ada 2.053.995 kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga saat ini. Adapun jumlah penambahan ini didapatkan dari hasil pemeriksaan terhadap 136.896 spesimen dalam kurun waktu 24 jam terakhir. Berdasarkan data tersebut, kasus baru positif Covid-19 tersebar di 32 provinsi dengan 3 provinsi memiliki lebih dari 1.000 kasus. DKI Jakarta tercatat sebagai provinsi dengan kasus terbanyak yaitu 7.505 kasus, diikuti Jawa Tengah (4.384 kasus baru), dan Jawa Barat (3.053 kasus baru).

Tujuan pemberian vaksinasi COVID-19 iniadalah meningkatkan imunitas kekebalan tubuh dengan menaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan penyakit COVID-19. Kegiatan Vaksinasi terlaksana berkat Kerjasama antara Unimus dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI), Tahun 2021 dan Muhammadiyah Covid Command Center PP Muhammadiyah (MCCC PP Muhammadiyah) beserta Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang.

Kata kunci :

Pengabdian Kepada Masyarakat, Vaksinasi, COVID-19, Universitas Muhammadiyah Semarang.

### **ABSTRACT**

*Covid-19 is most contagious when the person suffering from it has symptoms, although it is possible for spread to occur before symptoms appear. The time period between exposure to the virus and the appearance of symptoms is usually about five days, but can range from two to fourteen days. Common symptoms include fever, cough, and shortness of breath.*

*Based on data distributed by the Covid-19 Handling Task Force on June 24, 2021, there were 20,574 new positive cases of Covid-19. This figure is the highest during the pandemic. The data is calculated up to 12.00 WIB on Thursday afternoon. So, accumulatively there are 2,053,995 positive cases of Covid-19 in Indonesia to date. The number of additions was obtained from the results of the examination of 136,896 specimens in the last 24 hours. Based on these data, new positive cases of Covid-19 spread in 32 provinces with 3 provinces having more than 1,000 cases. DKI Jakarta is listed as the province with the most cases, namely 7,505 cases, followed by Central Java (4,384 new cases) and West Java (3,053 new cases).*

*The purpose of giving this COVID-19 vaccination is to increase immune immunity by activating antibodies in the body so that it can reduce the impact of COVID-19 transmission. The vaccination activity was carried out thanks to the collaboration between Unimus and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (KEMENKES RI), in 2021 and the Muhammadiyah Covid Command Center PP Muhammadiyah (MCCC PP Muhammadiyah) along with the Central Java Provincial Health Office and Semarang City.*

*Keywords :*

*Community Service, Vaccination, COVID-19, University of Muhammadiyah Semarang.*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas.

Berdasarkan data yang dibagikan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada 24 Juni 2021, tercatat 20.574 kasus baru positif Covid-19. Angka ini yang tertinggi selama pandemi. Data tersebut dihitung hingga pukul 12.00 WIB pada Kamis sore. Sehingga, secara akumulatif ada 2.053.995 kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga saat ini. Adapun jumlah penambahan ini didapatkan dari hasil pemeriksaan terhadap 136.896 spesimen dalam kurun waktu 24 jam terakhir. Berdasarkan data tersebut, kasus baru positif Covid-19

tersebar di 32 provinsi dengan 3 provinsi memiliki lebih dari 1.000 kasus. DKI Jakarta tercatat sebagai provinsi dengan kasus terbanyak yaitu 7.505 kasus, diikuti Jawa Tengah (4.384 kasus baru), dan Jawa Barat (3.053 kasus baru).

Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat kedua pada 23 Provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus 4.384. Berdasarkan data tersebut angka penularan penyakit COVID-19 masih tetap ada. Strategi penting diambil oleh pemerintah saat ini adalah dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 secara massal dengan sasaran tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik essential seperti anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Republik Indonesia, Satuan Polisi Pamong Praja, petugas pelayanan publik transportasi, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Program vaksinasi COVID-19 ini diatur dalam Peraturan Presiden tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019. Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal 10 Februari 2021.

Data capaian vaksinasi COVID-19 di Kota Semarang sampai dengan bulan Juli 2021 menjadi daerah dengan jumlah suntukan dosis 1 terbanyak di Jawa tengah sebanyak 846.146. Dari data yang ada jumlah 164.917 orang SDM kesehatan. Sementara , untuk petugas publik dari target 2,2 juta orang, sebanyak 798.278 orang telah mendapat dosis ke-2. Dari target lansia sebanyak 3,1 juta, sebanyak 620.343 orang sudah divaksin dosis ke-2.

Tujuan pemberian vaksinasi COVID-19 ini adalah meningkatkan imunitas kekebalan tubuh dengan menaktifkan antibodi dalam tubuh

supaya dapat mengurangi dampak dari penularan penyakit COVID-19. Dari kegiatan pemberian vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat memutus rantai penularan penyakit COVID-19, merubah pola perilaku masyarakat sesuai mendapatkan vaksinasi yaitu tetap menerapkan protokol kesehatan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan Vaksinasi terlaksana berkat Kerjasama antara Unimus dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) tahun 2021 dan Muhammadiyah Covid Command Center PP Muhammadiyah (MCCC PP Muhammadiyah) beserta Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang. Pembukaan vaksinasi dihadiri oleh Walikota Semarang Hendrar Prihadi, Rektor Unimus, Masrukhi beserta jajarannya, dokter Ekorini dari MCCC PP Muhammadiyah, pejabat Dinas Kesehatan Jawa Tengah dan Kota Semarang, tokoh lintas agama dan masyarakat. Rektor Unimus, Masrukhi dalam sambutan acara pembukaan mengatakan calon peserta yang sudah terdaftar secara online sebanyak 3.512 orang. "Ini masih bertambah sehingga kami akan melayani dengan sebaik-baiknya. Vaksinasi juga sebagai upaya dan ikhtiar bersama antara Masyarakat dan Pemerintah khususnya kota Semarang dan Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan Akselerasi Vaksinasi, maka Unimus sebagai bagian Jawa Tengah turut serta dalam melakukan hal yang berguna dan bermanfaat untuk masyarakat melalui Vaksinasi", tambah Rektor. bukan cuma penyelenggaraan Vaksinasi Massal Unimus juga memfasilitasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat

yang bertempat di Wonolopo Mijen Semarang dijadikan sebagai rumah isolasi di terdapat 100 bed dan sejak dibuka selalu penuh terus yang diberikan untuk warga sekitar, akademisi dan mahasiswa Unimus yang terpapar Covid-19.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program vaksinasi massal lintas Agama di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 16 Juli 2021 telah berhasil memberikan vaksinasi pada 3500 lebih warga.

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin, yang juga sering disebut imunisasi, mengambil keuntungan dari fungsi unik yang dimiliki tubuh dalam mempelajari dan melawan kuman-kuman penyebab penyakit.

Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi diri dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan. Dengan mendapatkan vaksin, maka dapat membantu melindungi orang-orang di sekitar dari virus corona. Terutama orang-orang yang berisiko tinggi terkena penyakit parah akibat COVID-19.

Menurut penelitian yang dilakukan para ahli, beberapa fakta yang harus diketahui tentang vaksinasi COVID-19 sebagai berikut.

1. Vaksin COVID-19 Tidak Membuat Seseorang Terjangkit COVID-19.

Vaksin COVID-19 yang dikembangkan saat ini tidak mengandung virus hidup yang menyebabkan COVID-19. Artinya, vaksin COVID-19 tidak membuat terinfeksi COVID-19.

Ada beberapa jenis vaksin yang sedang dikembangkan. Semuanya mengandung zat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan yang membuat tubuh mengenali dan melawan virus yang menyebabkan virus corona. Terkadang, proses ini menimbulkan gejala seperti demam ringan. Gejala ini normal dan sebagai tanda bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap virus penyebab COVID-19.

2. Orang yang Sudah Tertular dan Sembuh dari COVID-19 Perlu Divaksinasi.

Fakta bahwa orang yang pernah terkonfirmasi COVID-19 dapat terinfeksi ulang COVID-19 sangatlah mungkin terjadi. Karena kekebalan tubuh yang didapatkan seseorang dari infeksi bervariasi pada setiap orang. Beberapa bukti awal menunjukkan kekebalan alami mungkin tidak bertahan lama. Maka dari itu seseorang yang pernah terkonfirmasi COVID-19 tetap perlu diberikan vaksinasi upaya mencegah terinfeksi ulang. Pemberian vaksinasi dilaksanakan 3 bulan usai dinyatakan sembuh dari COVID-19.

Vaksin yang digunakan untuk kegiatan vaksinasi di Universitas Muhammadiyah Semarang yaitu Sinovac. Vaksin Covid-19 Sinovac adalah vaksin asal China berjenis virus mati yang kini sudah didatangkan Indonesia sebanyak 1,2 juta vaksin. Vaksin Covid-19 Sinovac dari China yang tergolong vaksin virus mati, sudah mendapat izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) vaksin virus corona (Covid-19) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Vaksin Sinovac adalah vaksin berjenis inactivated vaccine atau virus mati. Secara singkat inactivated vaccine adalah vaksin menggunakan versi lemah atau inaktivasi dari virus untuk memancing respons imun. Vaksin

inactivated memerlukan beberapa dosis dari waktu ke waktu untuk mendapatkan imunitas berkelanjutan terhadap penyakit.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pemberian vaksinasi massal lintas Agama di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 16 Juli 2021 merupakan upaya pencegahan penyakit COVID-19 dalam memutus penyebaran penyakit COVID-19. Kegiatan ini telah berhasil memberikan vaksinasi pada 3500 lebih warga. Vaksinasi juga sebagai upaya dan ikhtiar bersama antara Masyarakat dan Pemerintah khususnya kota Semarang dan Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan Akselerasi Vaksinasi, maka Unimus sebagai bagian Jawa Tengah turut serta dalam melakukan hal yang berguna dan bermanfaat untuk masyarakat melalui Vaksinasi.

Kegiatan Vaksinasi terlaksana berkat Kerjasama antara Unimus dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI), dan Muhammadiyah Covid Command Center PP Muhammadiyah (MCCC PP Muhammadiyah) beserta Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11431>

Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan

Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional;

Triyo Rachmadi, Titi Pudji Rahayu, Ari Waluyo, & Wakhid Yuliyanto. (2021). Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(2), 104–119. <https://doi.org/10.37339/jurpika.t.v2i2.643>

Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi 2021, Peta Sebaran COVID-19. form : <https://ppid.semarangkota.go.id/peta-sebaran-virus-corona-covid-19-di-kota-semarang/>

#### **DOKUMENTASI**



**Gambar 1. Pelaksanaan Pendaftaran Peserta**



**Gambar 2. Pemberian Vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat Umum.**